

DAILY MARKET RECAP



Selasa, 11 Mei '21

HIGHLIGHT NEWS:

Imbal hasil obligasi US Treasury seri 10 tahun naik ke level 1.60% Kemarin USD melemah terhadap mata uang majors setelah data tenaga kerja US dilaporkan di bawah ekspektasi

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.42
FED RATE	0.25	2.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	7-May	10-May	%
INA 10yr (IDR)	6.43	6.41	(0.25)
INA 10yr (USD)	2.33	2.33	(0.13)
UST 10yr	1.58	1.60	1.71

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0694
1 Mth	3.5588	0.1014
3 Mth	3.7500	0.1599
6 Mth	3.9100	0.1928
1 Yr	4.1108	0.2710

FX

Imbal hasil obligasi US Treasury seri 10 tahun naik ke level 1.60% Kemarin USD melemah terhadap mata uang majors setelah data tenaga kerja US dilaporkan di bawah ekspektasi akan tetapi USD berbalik menguat di jam perdagangan US menyusul kekhawatiran pelaku pasar akan kenaikan inflasi. Pada perdagangan kemarin IDR menguat terhadap USD dan dibuka pada level 14,150-14,160. Penguatan tersebut tidak bertahan lama, akhirnya ditutup pada level 14,200-14,210. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada level 14,200-14,220.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia seri FR menguat pada perdagangan kemarin menyusul data tenaga kerja US yang dilaporkan jauh di bawah ekspektasi. Imbal hasil untuk obligasi seri 10 tahun jatuh sebesar 5 bps. Akan tetapi penurunan imbal hasil tidak bertahan lama menyusul aksi *profit taking* investor lokal menjelang liburan panjang.

Pasar Saham

Global

Indeks Dow Jones melemah 0.1% ke level 34,742.82, S&P 500 turun 1.04% ke 4,188.43, dan Nasdaq turun 2.55% ke posisi 13,401.86. Setelah pada hari sebelumnya mencatatkan rekor, investor meninggalkan saham-saham teknologi di tengah meningkatnya kekhawatiran inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi. Facebook turun lebih dari 4%, Amazon dan Netflix terkoreksi lebih dari 3%. Alphabet turun lebih dari 2%. Investor akan mencermati data inflasi Amerika Serikat pekan ini untuk melihat apakah Federal Reserve akan mengubah kebijakannya.

Asia

Bursa Asia mayoritas ditutup menguat, Nikkei Jepang ditutup menguat 0.55% ke level 29,518.34, Shanghai Composite China tumbuh 0.27% ke 3,427.99, KOSPI Korea Selatan meroket 1.63% ke 3,249.30. Sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.05% ke posisi 28,595.66 dan indeks Straits Times Singapura melemah 0.56% ke 3,182.41. Pasar juga menunggu beberapa data ekonomi yang akan dirilis pada hari ini. China akan merilis data inflasi periode April 2021 secara tahunan (year-on-year), melalui indeks harga konsumen (IHK).

Indonesia

IHSG ditutup di naik 0.8% ke level 5,975.79. sama seperti mayoritas bursa Asia, penguatan IHSG dipicu sentimen positif dari menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring ekspektasi Bank Sentral AS yang masih akan mempertahankan kebijakan moneter. Bursa Efek Indonesia (BEI) menentukan hari libur bursa hari raya Idul Fitri pada Rabu (12/5) hingga Jumat (14/5).

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	7-May	10-May	%Change		10-May	11-May	% Change		10-May	11-May	% Change
IHSG	5,928.31	5,975.79	0.80	USD/IDR	14,150	14,210	0.42	EUR/USD	1.2158	1.2137	(0.17)
LQ 45	880.72	888.50	0.88	EUR/IDR	17,204	17,247	0.25	USD/JPY	108.86	108.90	0.04
S&P 500 (US)	4,232.60	4,188.43	(1.04)	JPY/IDR	129.99	130.49	0.39	GBP/USD	1.4029	1.4119	0.64
Dow Jones (US)	34,777.76	34,742.82	(0.10)	GBP/IDR	19,852	20,065	1.07	USD/CHF	0.9015	0.9006	(0.11)
Hang Seng (HK)	28,610.65	28,595.66	(0.05)	CHF/IDR	15,698	15,777	0.50	AUD/USD	0.7848	0.7832	(0.20)
Shanghai (CN)	3,418.87	3,427.99	0.27	AUD/IDR	11,106	11,131	0.22	NZD/USD	0.7280	0.7264	(0.21)
Nikkei 225 (JP)	29,357.82	29,518.34	0.55	NZD/IDR	10,301	10,322	0.20	USD/CAD	1.2117	1.2102	(0.12)
DAX (DE)	15,399.65	15,400.41	0.00	CAD/IDR	11,675	11,742	0.57	USD/HKD	7.7659	7.7663	0.01
FTSE 100 (UK)	7,129.71	7,123.68	(0.08)	HKD/IDR	1,822	1,830	0.42	USD/SGD	1.3257	1.3265	0.06
				SGD/IDR	10,674	10,712	0.36				

"Disclaimer: Informasinya terdapat dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam laporan ini termasuk di mana kerugiannya tersebut, keahliannya keuntungan atau kerusakannya tidak dapat dihindari karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfiktif. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Bank Indonesia, Kontan